BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi r menunjukkan nilai sebesar 0,758 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000 atau p < 0,01. menunjukkan bahwa tarap signifikansi p = 0,000 dimana p < 0,01 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kedisiplinan karyawan pada PT Perkebunan Cinta Manis Tanjung Batu Ogan Ilir, selain itu dari hasil analisis data yang telah dilakukan didapat nilai (r square) sebesar 0,575, ini menunjukkan bahwa sebesar 57,6 % kecerdasan spiritual itu dipengaruhi oleh kedisiplinan karyawan.

B. Saran

Setelah meninjau dan memperhatikan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kedisiplinan karyawan pada PT Perkebunan Cinta Manis Ogan Ilir , berikut ini ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi karyawan PT Perkebunan Cinta Manis

Diharapkan karyawan dapat mempertahankan kecerdasan spiritual dan kedisiplinan serta meningkatkan kecerdasan spiritual dan kedisiplinan karyawan yang masih dalam kategori sedang, misalnya mengikuti pelatihan dan kegiatan yang diadakan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Bagi pimpinan Perusahaan PT Perkebunan Cinta Manis

Diharapkan pada manajer pimpinan perusahaan agar selalu mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual guna untuk meningkatkan kedisiplinan karyawannya, dan diharapkan supaya peraturan yang ada agar lebih di efektifkan lagi guna untuk mencapai tujuan bersama.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi lebih luas sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menentukan waktu yang ditentukan dan hendaklah dalam menyebarkan skala penelitian dapat bertemu langsung dengan subjek penelitian dan penelitiannya dilakukan secara serentak, sehingga penelitian selanjutnya dapat berjalan cepat dan kelemahan dalam penelitian ini tidak terulang lagi.